



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

STUDI KASUS PADA IBU BERSALIN DENGAN MASALAH IBU NYERI HIS DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN VIVIN SULISTYOWATI S.ST.Keb JAMBON PONOROGO

Rafika Novita Indriana*, Ririn Ratnasari, Aida Ratna Wijayanti

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi: rafikanovita96@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Februari 2021 Disetujui : Maret 2021 Dipublikasikan: April 2021

Abstract

Basically, childbirth is a natural process. If monitoring is not carried out, it will become pathological and should be provided with a Continuity of Care service. The aim of conducting Continuity of Care Midwifery Care for post-partum mothers is using midwifery management with SOAPIE. The results of research conducted at 32 years old Mrs. "S" G2P10000, conducted on February 18, 2019 starting from 39 weeks. The mother gave birth on February 25, 2019 at 03.00 WIB. The baby was born spontaneously at 04.00 WIB assisted by a male midwife, BB 3000gram, PB 49cm, the mother chose to use condom contraception. Midwifery care for Mrs. "S" starts from 39 weeks of gestation until KB. The problems that arose during the visit went well. Mother and baby are normal and there are no emergency indications.

Keywords: *continuity of care, his pain*

Abstrak

Pada dasarnya proses persalinan merupakan proses alamiah. Bila tidak dilakukan pemantauan maka akan menjadi patologis dan harus dilakukan pelayanan secara Continuity of Care. Tujuan melakukan Asuhan Kebidanan secara Continuity of Care pada ibu nifas menggunakan manajemen kebidanan dengan SOAPIE. Hasil penelitian yang dilakukan pada Ny. " S" G2P10000 berumur 32 tahun, dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 dimulai dari 39 minggu. Ibu melahirkan pada tanggal 25 Februari 2019 pukul 03.00 WIB. Berlangsung spontan bayi lahir pukul 04.00 WIB ditolong Bidan berjenis kelamin laki-laki, BB 3000gram, PB 49cm, ibu memilih menggunakan kontrasepsi kondom. Asuhan Kebidanan pada Ny. "S" dimulai dari usia kehamilan 39 minggu sampai KB. Permasalahan yang muncul selama kunjungan berjalan lancar. Ibu dan bayi dalam keadaan normal dan tidak ada indikasi kegawatdaruratan.

Kata Kunci: *continuity of care, nyeri his*

How to Cite: Rafika Novita Indrianan, Ririn Ratnasari, Aida Ratna Wijayanti (2021). Study Kasus Pada Ibu Nifas dengan Masalah Nyeri His di Praktik Mandiri Bidan Vivin Suliatyowati S.ST.Keb Jambon Ponorogo. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 5 (No. 1)

PENDAHULUAN

Persalinan adalah suatu proses yang dimulai dengan adanya kontraksi uterus yang menyebabkan terjadinya dilatasi progresif dari serviks, kelahiran bayi, dan kelahiran plasenta, dan proses tersebut merupakan proses alamiah (Rohani, 2011).

Tahun 2016, data AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,00/100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6/100.000 kelahiran hidup. Laporan Dinas Kesehatan 2016 mengalami peningkatan yaitu sebesar 112/100.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2016).

METODE PENELITIAN

Laporan tugas akhir ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, analisis dokumentasi dalam bentuk SOAPIE dengan menggunakan manajemen kebidanan sesuai dengan 7 langkah varney. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari 2019 sampai dengan 29 Maret 2019 di PMB Vivin Sulistyowati, S.ST, Keb Kecamatan Jambon Ponorogo.

HASIL

Berdasarkan data subjektif yang didapatkan pada Ny. "S" yaitu mengeluh flek tanggal 25 Februari 2019 am 00.00

WIB dan merasa kenceng-kenceng sejak 24 Februari 2019 jam 22.00 WIB. Ibu mengeluh merasakan kenceng-kenceng dan keluar lendir darah. Ibu mengeluhkan kenceng-kenceng yang sakit dan menangis. Keadaan umum sedang, kesadaran *composmentis*, TD: 130/80 mmHg, nadi 89x/menit, suhu 36,2°C, RR 22x/menit, BB 71 kg, dan pemeriksaan fisik normal. Pada palpasi abdomen Leopold I: TFU pertengahan pusat dan *processus xifoudeus*, di fundus teraba bulat lunak tidak melenting (bokong). Leopold II: kiri teraba keras memanjang seperti papan (punggung), kanan teraba bagian kecil (ekstermitas). Leopold III: bagian terendah teraba bulat keras tidak melenting (kepala). Kepala tidak bisa digoyang (kepala sudah masuk PAP). Leopold IV: divergen, palpasi WHO: 1/5, Mc.Donald: 31cm, TBJ: (31-11)x155= 3100gram, punctum maximum 2 jari kanan bawah pusat, DJJ: (+)148x/menit, teratur dan his 2x selama 10 menit durasi 40 detik (skala nyeri 4 ibu menjerit dan tidak bisa menahan nyeri terlalu lama). Hasil pemeriksaan penunjang pada tanggal 25 Februari 2019 jam 00.00 WIB pembukaan 4 cm, eff 30%, ketuban belum pecah, denominator UUK, presentasi kepala, H1. Diagnosa G2P10000 dengan inpartu kala 1 fase dilatasi maksimal dengan nyeri his.

PEMBAHASAN

Pada kala I persalinan, penyebab nyeri disebabkan oleh adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan penapisan serviks dan iskemia pada uterus. Hal-hal yang mempengaruhi persepsi nyeri persalinan meliputi umur dan paritas, ras, budaya, cemas, takut, kelelahan. Mengajarkan teknik relaksasi bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap tubuh sendiri dan ibu bersalin dapat mencapai relaksasi pada seluruh tubuhnya. Teknik ini dapat dilakukan oleh ibu sejak hamil serta saat bersalin dengan bantuan pasangan atau tenaga kesehatan untuk memberikan petunjuk pelaksanaannya atau perintah.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan teknik relaksasi ini tidak ada ibu yang tidak mengalami nyeri dan hanya 8% yang mengalami nyeri ringan. Rasa nyeri persalinan pada kala I fase dilatasi dapat diatasi dengan pemberian teknik relaksasi. Setelah diberikan intervensi kemudian dilakukan evaluasi dan didapatkan hasil yang signifikan yaitu sebanyak 72% rasa nyeri berkurang. Ny "S" yang telah diberikan teknik relaksasi diharapkan dapat mejalani proses persalinan hingga selesai dengan aman dan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Data subjektif yang didapatkan dari Ny "S" yaitu rasa nyeri saat persalinan men-jadi berkurang setelah diberikan Teknik Relaksasi.

Penerapan teknik relaksasi diharapkan dapat berlangsung terus pada setiap pasien bersalin di daerah lain. Sehingga proses persalinan berjalan dengan nyaman dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chomaria,Nurul. 2012. *Melahirkan Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat. 2012. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers
- Prawirohardjo. 2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Rohani,dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta : Salemba Medik
- Sari, E.P dan Rimandhini K.D. 2014. *Asuhan Kebidanan Persalinan (IntranatalCare)*. Jakarta : CV. Trans Info Media